

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Dari seluruh uraian hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di lapangan, dapat disimpulkan mengenai “Pembinaan Akhlāk Melalui Keteladanan dan Pembiasaan di MTs Al Inayah Kota Bandung” adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembinaan akhlāk mulia di MTs Al Inayah menggunakan dua metode, keteladanan dan pembiasaan. Metode-metode tersebut terimplementasikan ke dalam program rutinitas dan insidental yang menjadi keharusan bagi peserta didik. Adapun bentuk keteladanan yang ditunjukkan oleh guru-guru di MTs Al Inayah meliputi disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin dalam bersikap, disiplin dalam beribadah. Sedangkan untuk pembiasaan-pembiasaan yang dilaksanakan di MTs Al Inayah meliputi Pembiasaan mengucapkan salam kepada guru ketika bertemu, pembiasaan membaca asmaul husna sebelum pembelajaran, pembiasaan tadarus Al-Qur`ān sebelum pembelajaran, pembiasaan shalat ḍuḥa berjamaah, Pembiasaan Tausyiah Ḍuḥa, pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, Pembiasaan Muḥāḍarah di hari senin, pembiasaan hidup bersih melalui lomba kebersihan kelas, dan ekstrakurikuler kesenian dan keagamaan.
2. Materi pembinaan akhlāk yang diberikan kepada peserta didik di MTs Al Inayah yaitu materi tentang kedisiplinan dan keagamaan. Kedisiplinan yang meliputi kedisiplinan waktu, menegakan aturan dan sikap. Sementara materi keagamaan yang diberikan yaitu tentang ibadah keseharian yang dibiasakan di MTs Al Inayah.
3. Evaluasi yang dilakukan di MTs Al Inayah berbentuk rapat bulanan yang berisi laporan dari guru mapel, guru pai, wali kelas, BK, Wakamad

kesiswaan, Wakamad Keagamaan tentang sejauh mana pembinaan yang mereka lakukan dengan kepala madrasah sebagai *controlling*.

4. Faktor pendukung dalam pembinaan akhlāk di MTs Al Inayah adalah: a) adanya kerjasama yang baik antara pihak Kepala Madrasah, Guru, wali kelas dan seluruh tenaga kependidikan dalam membina peserta didik di madrasah, b) faktor keluarga (orang tua) yang ikut berpartisipasi aktif dalam memberikan perhatian pada anak untuk selalu mengajarkan yang baik dan selalu menjadi tauladan yang baik bagi anak-anak mereka, c) peserta didik sebagian berada di lingkungan pesantren sehingga keadaan peserta didik lebih terkontrol. Sedangkan faktor penghambat dalam pembinaan akhlāk peserta didik MTs Al Inayah adalah: a) pergaulan peserta didik di luar jam pelajaran dengan lingkungan luar yang terkadang membawa arah yang negatif, b) pengawasan yang masih kurang dari guru bagi peserta didik yang tidak mengikuti pembiasaan, karena masih ditemukan peserta didik ketika membaca asmaul husna, tadarus Al-Qur`ān dan shalat ḍuḥa mereka belum serius, gaduh dalam pembelajaran, dan tidak melaksanakan shalat zuḥur berjamaah c) teknologi yang sedikit banyak mengganggu peserta didik dalam belajar.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pembinaan akhlāk melalui keteladanan dan pembiasaan di MTs Al Inayah berpengaruh terhadap akhlāk peserta didik.

Secara praktis tesis ini sebagai acuan bagi para pendidik, orang tua, dan lembaga-lembaga yang berkecimpung dalam pendidikan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wacana, masukan, gagasan, dan ide baru dalam praktik Pembinaan Akhlāk bagi orang tua, pendidik, pengelola pendidikan, maupun sekolah-sekolah agama Islām.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Program pembinaan akhlāk mulia yang diterapkan harus direlevankan dengan kondisi saat ini. Hal ini akan memperkuat pengaruh nilai dan norma dalam diri peserta didik untuk berubah menjadi yang lebih baik. Pola pembinaan yang menghargai potensi siswa penting untuk diperhatikan. Sebab akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa
2. Para pendidik, utamanya di Mts Al Inayah Kota Bandung hendaknya turut memelopori pentingnya memberikan pembinaan akhlāk mulia bagi anak. Senantiasa mendidik mereka dengan hati, bukan sekedar menggugurkan kewajiban, senantiasa bekerjasama dengan wali murid untuk melakukan pemantauan terhadap peserta didik, selalu menaati peraturan sekolah, dan menjadi tauladan yang baik bagi peserta didik.
3. Wali murid, senantiasa meningkatkan perhatian terhadap putra putrinya saat di rumah, senantiasa bekerjasama dengan pihak sekolah guna meningkatkan kualitas putra-putrinya\
4. UPI, penulis menyarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan sumbangan pemikiran tentang pola pembinaan akhlāk melalui metode keteladanan dan pembiasaan.